

**BENTUK KETERLIBATAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MELAKUKAN PENCEGAHAN TERHADAP PEREDARAN DAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

*(studi tentang respon masyarakat terhadap pembentukan Gerakan Sadar Anti
Narkoba (Gesank) oleh Badan Narkotika Kota (BNK) di Kota Malang)*

**Fauzik Lendriyono¹
Abstrak**

Perkembangan kasus penyalahgunaan Narkoba ini disikapi oleh Pemerintah Kota Malang dengan melakukan berbagai program untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di wilayah Kota Malang. Salah satu program yang sedang disosialisasikan adalah pendirian Posko Gesank. Posko yang menjadi ujung tombak program pemerintah itu kini telah tersebar di hampir seluruh kelurahan di Kota Malang. Namun keberadaan posko tersebut memunculkan permasalahan mendasar sehubungan dengan fungsi dan keberadaannya.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat sehubungan dengan pembentukan Posko Gesank oleh Pemerintah Kota Malang dalam upaya pencegahan terhadap peredaran dan penyalahgunaan Narkoba.

Penelitian yang berlangsung selama tiga bulan ini dapat dideskripsikan bahwa beberapa informan penelitian pesimis terhadap pendirian posko yang memerlukan dana sebesar Rp. 500.000,- di setiap peresmiannya. Sikap pesimis ini didasari oleh tidak adanya komitmen dan konsistensi pemerintah kota setelah terbentuknya posko, terutama di tingkat kelurahan dan RW. Di sisi lain, sikap pesimis ini didasari oleh masih adanya penggunaan Narkoba di sekitar Posko Gesank. Bahkan mereka mengaku lebih aman bila menggunakan Narkoba di sekitar posko tersebut. Belum adanya program kegiatan yang jelas dan berkelanjutan, juga merupakan bentuk sikap masyarakat yang pesimis pada pendirian Posko Gesak. Banyak terdapat posko yang tidak berfungsi setelah diresmikan pendiriannya.

Informan yang menyambut baik pendirian posko ini menyatakan perlu adanya keseriusan pemerintah dalam upaya pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan Narkoba. Misalkan membekali para pengurus posko di tingkat kelurahan dengan keterampilan berorganisasi dan pemberian kompensasi. Adanya reward bagi para pengurus posko dapat menjadikan mereka merasa diperhatikan sehingga keberadaan mereka dapat mendukung program pemerintah kota dalam memerangi peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di Kota Malang.

¹ Fauzik Lendriyono, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Muhammadiyah Malang